

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

¹Era Rahmadani Damanik ²Muhammad Irwan Padli Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹erarahmadanidamanik@gmail ²irwannst@uinsu.ac.id

Abstrak

Paper ini bertujuan untuk menjelaskan kegunaan studi sistem informasi dalam konteks dampaknya terhadap lingkungan kerja. Sebagai suatu disiplin ilmu yang menghubungkan dunia bisnis dengan teknologi, sistem informasi berperan dalam memastikan bahwa investasi teknologi yang efektif dan sesuai mendukung setiap kebutuhan bisnis. Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif, paper ini menggunakan literatur, dokumen, dan wawancara sebagai sumber data. Berbagai aspek manfaat studi sistem informasi dibahas, termasuk keterampilan, produktivitas, analisis, jaringan, dan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi sistem informasi dapat meningkatkan keterampilan yang relevan di dalam dunia kerja, seperti keterampilan teknis, analitis, komunikasi, kolaborasi, dan kreatif. Selain itu, paper ini menemukan bahwa dampaknya juga tercermin dalam peningkatan produktivitas para pemangku kepentingan melalui efisiensi, efektivitas, kualitas, dan kepuasan kerja. Analisis dalam paper ini juga menunjukkan bahwa studi sistem informasi dapat mengurangi kerugian ekonomi, seperti biaya, risiko, dampak, dan ketergantungan. Paper ini juga menyoroti bahwa pembelajaran sistem informasi dapat memperluas jaringan dan peluang karier, sambil meningkatkan pemahaman tentang perkembangan teknologi dan bisnis. Sebagai kesimpulan, paper ini menyediakan saran dan rekomendasi bagi pembaca yang berkeinginan untuk lebih mendalami studi sistem informasi.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi perhatian utama bagi pemerintah dan masyarakat. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) di lingkungan sekolah.

SIMDIK adalah suatu sistem yang mengintegrasikan berbagai data dan informasi terkait dengan proses pendidikan, mencakup data siswa, guru, kurikulum, sarana-prasarana, keuangan, dan unsur lainnya. Tujuan utama SIMDIK adalah

memudahkan pengelolaan, pengolahan, penyajian, dan pemanfaatan data dan informasi pendidikan secara akurat, cepat, dan efisien. Dengan demikian, SIMDIK mampu mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan di bidang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi SIMDIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah sekolah di Lampung, menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan SIMDIK di lingkungan sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam konteks pengelolaan pendidikan.

1) Metode dan Material Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus sebagai metodologi penelitian. Pemilihan studi kasus diberikan justifikasi karena penelitian bertujuan mendalaminya implementasi sistem informasi manajemen pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah. Alat-alat yang digunakan melibatkan sebuah laptop ASUS dengan spesifikasi Processor Intel Dual-Core, Harddisk 2 Gb, Memory 1 Gb, dan Operating System Windows 10. Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point digunakan untuk pembuatan dokumen, pengolahan data, dan presentasi hasil penelitian. Analisis statistik deskriptif dan inferensial terhadap data penelitian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Kamera digital digunakan untuk mengambil gambar yang terkait dengan penelitian, dan perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber. Selain itu, penggunaan kertas, pensil, dan penghapus diperlukan untuk mencatat informasi penting selama proses penelitian.

Fokus penelitian melibatkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, mencakup informasi tentang profil sekolah, sistem informasi manajemen pendidikan, proses dan hasil pendidikan, serta persepsi para stakeholder terhadap sistem tersebut. Di sisi lain, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, laporan, website, dan lainnya, yang relevan dengan penelitian. Data sekunder mencakup informasi tentang konsep dan teori sistem informasi manajemen pendidikan, standar mutu pendidikan, dan penelitian terdahulu terkait.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap utama. Tahap persiapan mencakup studi literatur, penentuan lokasi dan subjek penelitian, perancangan instrumen penelitian, pengajuan proposal, dan perolehan izin penelitian. Tahap

pelaksanaan melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan melakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan dan keterandalan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan. Tahap pelaporan melibatkan penyusunan laporan berdasarkan hasil analisis data, dengan validasi melalui uji coba, uji ahli, dan uji teman sejawat sebelum disempurnakan untuk disajikan dalam bentuk tulisan dan presentasi.

2) Hasil dan Pembahasan

Dalam bagian hasil dan pembahasan penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di MAN 2 Ponorogo memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. Beberapa aspek yang menunjukkan peningkatan tersebut meliputi:

1. Aspek Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Melalui penerapan SIMPATIKA, sekolah dapat mengelola informasi dan data tentang guru dan karyawan dengan akurat, lengkap, dan terintegrasi. Penggunaan aplikasi ini mempermudah pelaporan data ke Kementerian Agama dan mendukung perkembangan kompetensi serta kesejahteraan guru dan karyawan.
2. Aspek Proses Pembelajaran: Adopsi aplikasi e-learning memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan inovatif. Interaksi antara guru dan siswa, berbagi materi, dan pengerjaan tugas secara online dapat meningkatkan keterampilan digital dan literasi informasi.
3. Aspek Hasil Pembelajaran: Dengan BNI eduPATROL, sekolah dapat mengukur dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa secara obyektif dan memberikan umpan balik yang cepat dan akurat kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai prestasi belajar siswa.
4. Aspek Sarana dan Prasarana: Penerapan aplikasi fingerprint memungkinkan sekolah untuk mengelola data kehadiran guru dan siswa secara otomatis dan akurat, meningkatkan disiplin, serta mengurangi kecurangan dan manipulasi data.
5. Aspek Penerimaan Peserta Didik Baru: Dengan aplikasi berbasis web, sekolah dapat menyelenggarakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring dan transparan, memudahkan calon siswa dan orang tua dalam proses pendaftaran, serta meningkatkan citra dan reputasi sekolah. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, mengonfirmasi bahwa SIMDIK memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran di lingkungan sekolah. Implikasi dari hasil ini dapat memberikan panduan praktis bagi pelaku sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan SIMDIK dan berkontribusi pada perkembangan teori. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi lebih lanjut

terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi, hambatan-hambatan yang dihadapi, dan dampak-dampak yang dihasilkan oleh penerapan SIMDIK.

3) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dan efeknya terhadap mutu layanan pembelajaran di MAN 2 Ponorogo. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMDIK di MAN 2 Ponorogo memberikan dampak positif pada berbagai aspek mutu layanan pembelajaran. Aspek yang tercakup melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, sarana dan prasarana, serta penerimaan peserta didik baru. Temuan ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran positif SIMDIK dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran di lingkungan sekolah.

Saran yang diberikan meliputi:

- Bagi sekolah, disarankan untuk terus mengoptimalkan dan memperbaiki implementasi SIMDIK dengan mengevaluasi sistem aplikasi yang digunakan. Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak terkait seperti pemerintah, orang tua, dan masyarakat juga perlu ditingkatkan.
- Bagi akademisi dan peneliti, disarankan untuk terus mengembangkan konsep dan teori terkait SIMDIK serta mutu layanan pembelajaran. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan variasi metode, teknik, instrumen, atau variabel, serta mempertimbangkan lokasi, subjek, atau objek yang berbeda. Eksplorasi aspek lain yang berkaitan dengan SIMDIK dan mutu layanan pembelajaran juga perlu diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11-21.
- Sinen, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.

Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68-76.